

KEMAHASISWAAN

Kegiatan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI), Disporseni, Beasiswa, ON MIPA-PT dan NUDC.

A. Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI).

Sedangkan program selanjutnya adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang diluncurkan pada tahun 2009. Program ini memberikan bantuan modal untuk memulai berwirausaha bagi mahasiswa, agar mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu pengetahuan kewirausahaan yang telah diperoleh dari berbagai program yang telah ada seperti PKMK, PBBT UMKM, atau program lainnya yang ada di PT masing-masing.

Pada tahun 2017 ini dilakukan revitalisasi program kewirausahaan menjadi Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) yang terdiri dari 4 program utama yaitu : Studium General Kewirausahaan, Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia dan *Expo* Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (EXPO KMI). Integrasi keempat program ini dimaksudkan agar kegiatan pembinaan kewirausahaan bagi mahasiswa dapat menghasilkan kemampuan berwirausaha yang sesungguhnya bagi mahasiswa. Sehingga tidak hanya terjadi perubahan pola berpikir, terjadinya peningkatan kemampuan dan ketrampilan berwirausaha namun hingga memiliki pengalaman berwirausaha paling dasar untuk nantinya dapat mengembangkan kemampuan ini lebih lanjut dengan berbasis keilmuannya.

Tujuan PKMI

- Kegiatan ini bertujuan untuk:
Membangun kesadaran, motivasi dan kepercayaan diri untuk maju dan mandiri
- Mendorong terciptanya ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi sehingga aktifitas/program kewirausahaan lebih berkembang dan
- Mensosialisasikan program kewirausahaan mahasiswa yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Bagi mahasiswa yang berminat, silakan membuat proposal, yang kemudian Proposal dikirimkan dalam bentuk *soft copy* format doc., diunggah ke <http://sim-pkmi.ristekdikti.go.id/>

B. Kegiatan Disporseni.

Tujuan kegiatan Disporseni yaitu untuk:

- mengembangkan kompetensi mahasiswa dibidang diskusi ilmiah, cabang-cabang olahraga, seni;
- memotivasi mahasiswa untuk berprestasi secara sehat, dan
- meningkatkan jaringan kerja sama di antara para mahasiswa. Mengingat ketersebaran mahasiswa UT, dibutuhkan pengaturan kegiatan Disporseni secara bertahap. Kegiatan Disporseni mahasiswa UT dilaksanakan setiap tahun secara bergiliran di tiga wilayah

yaitu: UPBJJ-UT Wilayah Barat, UPBJJ-UT Wilayah Tengah, dan UPBJJ-UT Wilayah Timur. Pelaksanaan Disperseni diharapkan bersamaan dengan rangkaian kegiatan Dies Natalis UT.

C. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).

PPA diberikan kepada mahasiswa dengan kategori sebagai berikut:

1. Calon penerima adalah mahasiswa yang aktif jenjang Sarjana dan Diploma IV
2. Terbuka untuk seluruh mahasiswa (dalam dan luar negeri, guru dan non-guru)

Persyaratan:

- IPK minimal 3,00 (FE, FHISIP, dan FKIP) dengan beban studi minimal 15 SKS per semester. Khusus FMIPA IPK minimal 2,75;
- Mahasiswa paling rendah duduk pada semester III dan paling tinggi duduk pada semester VII;
- Mahasiswa melakukan registrasi terus-menerus tanpa paket/semester tertinggal sampai dengan semester berjalan;
- Mahasiswa tidak pernah mengajukan alih kredit dan bukan mahasiswa AKPMM (FKIP);
- Tidak menerima beasiswa atau bantuan biaya pendidikan yang bersumber dari APBN/APBD/CSR atau sumber lainnya.

Mahasiswa yang memenuhi ketentuan dan persyaratan di atas, dapat mengajukan permohonan tertulis kepada **Dekan Fakultas masing-masing** dengan melampirkan berkas sebagai berikut.

- Fotokopi Kartu Mahasiswa dan bukti registrasi 2 semester terakhir sebagai bukti mahasiswa aktif;
- Fotokopi piagam atau bukti prestasi lainnya pada bidang ko-kurikuler dan/atau ekstra kurikuler (jika ada);
- Surat pernyataan tidak sedang menerima beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dari sumber APBN/APBD/CSR atau sumber lainnya;
- Rekomendasi dari pimpinan Fakultas/Jurusan/Program Studi;
- Fotokopi Buku tabungan aktif atas nama mahasiswa yang bersangkutan.

Pengajuan berkas dan pengisian data calon dilakukan secara *online* melalui laman <http://sro.ut.ac.id/beasiswa/ppa>

Berkas fisik harus dikirim melalui pos kepada PD III masing-masing Fakultas, dengan alamat:

PD III Fakultas

Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,

Tangerang Selatan 15418

D. Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT).

Sebagaimana di banyak negara, salah satu bidang penting yang harus dikuasai oleh masyarakatnya adalah ilmu-ilmu dasar dan Matematika. Sayangnya kualitas pendidikan di Indonesia di bidang ini tergolong rendah, seperti dilaporkan oleh lembaga terkait yang melakukan studi atau *asesmen*, misalnya *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) atau *Program for International Student Assessment* (PISA). Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dengan bidang Matematika, Kimia, Fisika, dan Biologi yang mulai dirintis pada tahun 2009. Olimpiade ini sebagai bagian untuk mempersiapkan mahasiswa dalam penguasaan ilmu dasar dan Matematika yang tujuan akhirnya untuk mendorong daya saing bangsa.

Tujuan dari ON MIPA-PT ini adalah:

- Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
- Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.
- Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar bidang MIPA.
- Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

Persyaratan dan Peserta.

- a. Peserta adalah mahasiswa:
 - program studi Strata Satu (S1) perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 - maksimal semester 8;
 - terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <https://forlap.ristekdikti.go.id>;
 - berasal dari bidang ilmu MIPA atau yang relevan.
- b. Peserta belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I masing-masing dalam ON MIPA-PT atau OSN-Pertamina.
- c. Khusus peserta matematika, belum pernah mengikuti kompetisi *International Mathematics Competition for University Students* (IMC).
- d. Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.

Hasil seleksi akan dipublikasikan melalui laman: <http://belmawa.ristekdikti.go.id>

E. National University Debating Championship (NUDC).

Sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menetapkan pola pembinaan mahasiswa untuk memberi wadah berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, terampil, kompeten dan berbudaya. Salah satu usaha pembinaan tersebut adalah melalui kompetisi debat, yang telah dirumuskan dalam National University Debating Championship (NUDC)

Kegiatan debat menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Inggris, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat *judgement*, dan meyakinkan publik. Di dalam debat, mahasiswa akan dihadapkan persoalan-persoalan nyata yang dihadapi suatu masyarakat atau bangsa. Mahasiswa harus mampu berposisi dan meyakinkan publik bahwa posisi mereka benar dan tepat. Oleh karena itu, debat merupakan media yang tepat dalam melatih kemampuan negosiasi dan argumentasi mahasiswa dalam skala internasional

Tujuannya:

- Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Persyaratan:

- Peserta NUDC adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- Satu tim terdiri atas 2 *debaters* dan 1 (satu) *N1 Adjudicator*.
- *Debater* adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <https://forlap.ristekdikti.go.id>.
- *N1 Adjudicator* adalah mahasiswa aktif/ dosen dari perguruan tinggi asal *Debater* yang dibuktikan dengan Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.
- *Debater* wajib mengikuti Seminar on *Debating*.

- *NI Adjudicator* wajib mengikuti Seminar *on Adjudicating* dan *Adjudicator Accreditation* untuk menentukan status juri (*accredited* atau *trainee*).
- Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apapun.

Pendaftaran:

- Perguruan tinggi mendaftarkan 1 (satu) Tim terbaik ke masing-masing Kopertis Wilayah (I s.d. XIV) untuk mengikuti seleksi tingkat wilayah.
- Pelaksana seleksi wilayah (Kopertis Wilayah I-XIV) mendaftarkan Tim wakil tingkat wilayah ke panitia NUDC di Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Untuk lebih detailnya, bias dilihat di: <http://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2017/02/Pedoman-NUDC-2017.pdf>